

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat

Sebagaimana instansi pemerintah umumnya, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kab. Kudus disetiap kurun waktu menghadapi transformasi serta perbaikan menurut dinamika pada transformasi lingkungan. Tahun 2007 terbentuklah KPP Pratama Kab. Kudus dengan berkonsolidasi 3 kantor bertempat di kabupaten Kudus yaitu:

- 1) Kantor Pelayanan Pajak KPP Kudus
- 2) Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan KPPBB Kudus
- 3) Kantor Pemeriksaan Pajak Karikpa Kudus

Menurut KEP-141/PJ/2007 tanggal 03 Oktober 2007, di tahun 2008 KPP Pratama Kudus telah diresmikan, dengan lokasi Jalan Niti Semito Kudus. KPP Pratama Kudus mengelola fungsi serta tugasnya dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.01/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak.¹

b. Visi KPP Pratama Kudus

Mewujudkan KPP Pratama terbaik di Indonesia

c. Misi KPP Pratama Kudus

Menghimpun penerimaan Negara dengan menyelenggarakan pelayanan, tuntutan dan penegakan hukum demi mewujudkan masyarakat Kudus sadar dan tertib pajak

d. Sumber Daya Manusia

Total pegawai Kantor Pelayanan Pajak keadaan per 31 Desember 2021 secara totalitas 107 orang yang terbagi beberapa seksi sebagai berikut:

Kepala Kantor	= 1 orang
Kepala Seksi	= 9 orang
Kepala Subbag	= 1 orang
Supervisor	= 2 orang
Account Representative	= 34 orang

¹ Darmin Nasution, "Keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor: KEP-141/PJ/2007" (2007).

Fungsional = 18 orang
Pelaksana = 42 orang

Jumlah = 107 orang

- e. **Statistik Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**
Berdasarkan profil KPP Pratama Kudus tingkat pendidikan para pegawai ialah sebagai berikut:²

Tabel 4.1
Tingkat Pendidikan Pegawai

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S2	17
2	S1	51
3	D3	11
4	D1	23
5	SMA	6

Sumber: buku profil KPP Pratama Kudus

2. **Gambaran Umum Responden**

a. **Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan mempunyai tujuan untuk meningkatkan dan mengukuhkan kapasitas intelektual, kematangan psikologis dan pembentukan kepribadian. Dalam penelitian ini terlihat bahwa terdapat bahwa responden memiliki tingkat pendidikan yang berbeda. Data responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir ialah disajikan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.2
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
Pasca sarjana	2	3%
Sarjana	20	34%
Diploma	34	59%
SMA	2	3%

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir yang paling banyak ditempuh oleh responden yaitu Diploma sebanyak 59% dan yang paling sedikit ditempuh oleh responden yaitu pendidikan Pasca sarjana dan SMA yang sama-sama sebanyak 3,8%.

² DJP KPP Pratama Kudus, *Buku Profil KPP Pratama Kudus* (Kudus, 2020).

b. Jabatan

Jabatan yang dijabat oleh seorang pegawai di perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan responden. Semakin tinggi seorang pegawai mmegang suatu jabatan, maka semakin besar pengaruh jabatan tersebut terhadap minat berkarirnya.

Tabel 4.3
Jabatan Responden

Jabatan	Jumlah	Persentase
Kepala seksi	1	2%
Kepala subbag	1	2%
<i>Account representative</i>	24	41%
Fungsional	9	16%
Pelaksana	23	40%

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang menduduki jabatan kepala seksi 1 pegawai (2%), kepala subbag sebanyak 1 pegawai (2%), *account representative* sebanyak 24 pegawai (41%), fungsional sebanyak 9 (16%) pegawai dan pelaksana sebanyak 23 (40%) pegawai.

3. Deskripsi Data Penelitian

Dalam pengkajian mengumpulkan informasi dengan menentukan angket atau data likert. Uraian data diperoleh dari data mentah penyebaran angket melalui google form, dengan memberikan skor kepada responden. Berdasarkan hasil tanggapan pada setiap responden mengenai variabel persepsi, motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan:

a. Deskripsi Kuesioner

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menerapkan angket melalui penerjemahan data yang diberi skor yang diperoleh dengan menyebarkan angket. Menurut hasil jawaban dari setiap responden terkait variabel persepsi, motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan yaitu sebagai berikut:

1) Data Jawaban Responden Persepsi

Berikut ini hasil dari pengkajian variabel persepsi:

Tabel 4.4
Data hasil penelitian
Variabel persepsi

Variabel (X1) Persepsi							
No	Item	Jumlah jawaban responden					Mean
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Saya berfikir bahwa studi pajak yang sudah saya tempuh akan membantu ketika berkarir di bidang perpajakan	155	100	3	2	0	4,48
2	Saya berfikir bahwa berkarir di bidang perpajakan akan meningkatkan kemampuan analitis dalam pengambilan keputusan	115	116	12	4	0	4,26
3	Saya merasa bahwa berkarir di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan kerjasama dengan klien rekan sesama kerja	110	100	15	12	0	4,09
4	Saya berfikir bahwa berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan analitis, <i>decision making</i> dan <i>problem solving</i> untuk memecahkan masalah pajak	125	124	6	0	0	4,40
5	Saya merasa bahwa pengetahuan terkait perpajakan akan sangat bermanfaat dalam berkarir di bidang perpajakan	195	64	6	2	0	4,60
6	Saya berfikir bahwa berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan	175	84	6	0	0	4,57

	mengenai perpajakan						
7	Saya berfikir bahwa bekerja di bidang perpajakan dapat memberikan peluang dan tujuan dalam mengembangkan karir	125	80	27	8	0	4,14

Sumber: diolah peneliti 2022

Hasil yang didasarkan pada penelitian Tabel 4.4, diatas analisisnya berikut ini: item pertanyaan nomor 1 (Saya berfikir bahwa studi pajak yang sudah saya tempuh akan membantu ketika berkarir di bidang perpajakan) responden memilih menjawab sangat setuju total skornya 155, total skor yang menyatakan setuju 100, skor ragu-ragu berjumlah 3, pegawai tidak setuju dengan total skor 2, serta sangat tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan pertama adalah 4,48. Item pertanyaan nomor 2 (Saya berfikir bahwa berkarir di bidang perpajakan akan meningkatkan kemampuan analitis dalam pengambilan keputusan) responden dengan jawaban sangat setuju sebanyak 115 skor, setuju 116 skor, berjumlah 12 skor untuk jawaban ragu-ragu , jumlah 4 skor untuk jawaban tidak setuju, sangat tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor dua adalah 4,26.

Item pertanyaan nomor 3 (Saya merasa bahwa berkarir di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan kerjasama dengan klien rekan sesama kerja) responden memilih jawaban sangat setuju berskor 110, setuju berjumlah 100 skor , ragu-ragu berskor 15, tidak setuju berskor 12 , 0 skor untuk jawaban sangat tidak setuju dan mean pertanyaan nomor tiga adalah 4,09. Item pertanyaan nomor 4 (Saya berfikir bahwa berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan analitis, *decision making* dan *problem solving* untuk memecahkan masalah pajak) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 125 skor, setuju sebanyak 124 skor, menjawab ragu-ragu serjumlah 6 skor , 0 skor untuk jawaban tidak setuju, sangat tidak setuju 0 skor dan mean pertanyan nomor empat adalah 4,40.

Item pertanyaan nomor 5 (Saya merasa bahwa pengetahuan terkait perpajakan akan sangat bermanfaat dalam berkarir di bidang perpajakan) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 195 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 64, untuk ragu-ragu berjumlah 6 skor, tidak setuju 2 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor lima adalah 4,60. Item pertanyaan nomor 6 (Saya berfikir bahwa berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan mengenai perpajakan) responden memilih menjawab sangat setuju berjumlah 175 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 84, untuk ragu-ragu berjumlah 6 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean pertanyaan nomor enam adalah 4,57.

Item pertanyaan nomor 7 (Saya berfikir bahwa bekerja di bidang perpajakan dapat memberikan peluang dan tujuan dalam mengembangkan karir) responden memilih menjawab sangat setuju berjumlah 125 skor, untuk jawaban setuju memiliki skor 80, untuk ragu-ragu berjumlah 21 skor, tidak setuju 8 skor, dan tidak setuju berskor 0 mean untuk pertanyaan nomor tujuh adalah 4,14.

Dari tabel 4.4 dideskripsikan berikut ini: Pada variabel persepsi tentang berkarir di bidang perpajakan memperlihatkan bahwasanya kecenderungan responden dengan nilai mean tertinggi sebesar 4,60, yang berarti bahwa persepsi mampu memberikan ketertarikan secara umum tentang berkarir di bidang perpajakan.

2) **Data Jawaban Responden Motivasi**

Berikut merupakan hasil dari data penelitian variabel motivasi:

Tabel 4.5
Data Hasil Penelitian
Variabel Motivasi

Variabel (X2) Motivasi							
No	Item	Jumlah jawaban responden					Mean
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Saya berkarir di bidang perpajakan agar memperoleh banyak relasi yang mempermudah dalam	110	72	21	22	0	3,88

	mencapai tujuan						
2	Saya berkarir di bidang perpajakan agar memperoleh <i>prestise</i> di masyarakat.	75	84	36	18	1	3,69
3	Saya berkarir di bidang perpajakan agar mendapatkan kebanggaan diri	140	68	18	14	0	4,14
4	Saya merasa berkarir di bidang perpajakan mampu Meningkatkan profesionalisme	150	100	9	0	0	4,47
5	Saya berkarir di bidang perpajakan agar dapat meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan	145	100	12	0	0	4,43
6	Saya ingin mengembangkan karir di bidang perpajakan	160	88	12	0	0	4,48
7	Saya berkarir di bidang perpajakan agar mendapatkan gaji tambahan yang tinggi	130	60	30	14	0	4,03
8	Saya ingin meningkatkan kemampuan berprestasi di bidang perpajakan	135	108	9	2	0	4,38
9	Saya berkarir di bidang perpajakan agar mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat	140	96	15	2	0	4,36

Sumber: diolah peneliti 2022

Pada data pengkajian Tabel 4.5, diatas analisisnya sebagai berikut: Item pertanyaan 1 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar memperoleh banyak relasi yang mempermudah dalam mencapai tujuan) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 110 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 72, untuk

ragu-ragu berjumlah 21 skor, tidak setuju 22 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor pertama adalah 3,88. Item pertanyaan 2 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar memperoleh *prestise* di masyarakat) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 75 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 84 , untuk ragu-ragu berjumlah 36 skor, tidak setuju 18 skor, dan tidak setuju berskor 1 dan mean untuk pertanyaan 2 adalah 3,69.

Item pertanyaan 3 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar mendapatkan kebanggaan diri) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 140 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 68 , untuk ragu-ragu berjumlah 18 skor, tidak setuju 14 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor 3 adalah 4,14. Item pertanyaan 4 (Saya merasa berkarir di bidang perpajakan mampu Meningkatkan profesionalisme) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 150 skor, untuk jawaban setuju memiliki skor 100, untuk ragu-ragu berjumlah 9 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 mean untuk pertanyaan nomor empat adalah 4,47.

Item pertanyaan 5 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar dapat meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 145 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 100, untuk ragu-ragu berjumlah 12 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor lima adalah 4,43. Item pertanyaan 6 (Saya ingin mengembangkan karir di bidang perpajakan) responden jawaban sangat setuju berjumlah 160 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 88, untuk ragu-ragu berjumlah 12 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor enam adalah 4,48 .

Item pertanyaan 7 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar mendapatkan gaji tambahan yang tinggi) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 130 skor, untuk jawaban setuju memiliki skor 60, untuk ragu-ragu berjumlah 30 skor, tidak setuju 14 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor tujuh adalah 4,03. Item pertanyaan 8 (Saya ingin meningkatkan

kemampuan berprestasi di bidang perpajakan) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 135 skor, untuk jawaban setuju memiliki skor 108, untuk ragu-ragu berjumlah 9 skor, tidak setuju 2 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean pertanyaan nomor delapan adalah 4,38.

Item pertanyaan 9 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 140 skor, untuk jawaban setuju memiliki skor 96, untuk ragu-ragu berjumlah 15 skor, tidak setuju 2 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean pada pertanyaan nomor sembilan adalah 4,36.

Dari tabel 4.5 diatas menjelaskan: nilai rata-rata pada tanggapan responden pada variabel motivasi menentukan bahwa kecenderungan menjawab setuju. Sebab ini menunjukkan bahwa motivasi para responden secara umum mendasari dalam memilih karir di bidang perpajakan.

3) **Data Jawaban Responden Pengetahuan Tentang Perpajakan**

Berikut merupakan hasil dari data penelitian variabel pengetahuan tentang perpajakan:

Tabel 4.6

Data Hasil Penelitian

Variabel Pengetahuan Tentang Perpajakan

Variabel (X3) Pengetahuan Tentang Perpajakan							
No	Item	Jumlah jawaban responden					Mean
		SS	S	RR	T S	ST S	
1	Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan dalam menghitung besarnya pajak yang harus disetorkan	150	100	6	2	0	4,45
2	Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan	170	84	6	2	0	4,52

	mengenai kewajiban perpajakan bagi wajib pajak pribadi dan badan						
3	Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai tata cara pemungutan pajak	180	76	9	0	0	4,57
4	Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai tata cara pembayaran dan penyetoran pajak	165	88	9	0	0	4,52
5	Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai tata cara pemeriksaan terhadap kepatuhan dalam perpajakan	170	84	9	0	0	4,53
6	Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai tata cara penyelesaian keberatan dan banding	160	92	9	0	0	4,50
7	Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai pembetulan, pengurangan, penghapusan atau pembatalan pajak	170	84	9	0	0	4,53
8	Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai sanksi-sanksi perpajakan	165	88	9	0	0	4,52
9	Saya berkarir di bidang perpajakan agar	160	92	9	0	0	4,50

meningkatkan pengetahuan mengenai isu-isu dan Peraturan perpajakan terbaru						
--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: diolah peneliti 2022

Hasil menurut data penelitian pada Tabel 4.6, diatas analisanya sebagai berikut: Item Pertanyaan 1 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan dalam menghitung besarnya pajak yang harus disetorkan) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 150 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 100, untuk ragu-ragu berjumlah 6 skor, tidak setuju 2 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan pertama adalah 4,45. Item pertanyaan 2 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai kewajiban perpajakan bagi wajib pajak pribadi dan badan) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 170 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 84, untuk ragu-ragu berjumlah 6 skor, tidak setuju 2 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor dua adalah 4,52.

Item pertanyaan 3 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai tata cara pemungutan pajak) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 180 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 76, untuk ragu-ragu berjumlah 9 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor tiga adalah 4,57. Item pertanyaan 4 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai tata cara pembayaran dan penyetoran pajak) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 165 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 88, untuk ragu-ragu berjumlah 9 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor empat adalah 4,52.

Item pertanyaan 5 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai tata cara pemeriksaan terhadap kepatuhan dalam perpajakan) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 170 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 84, untuk ragu-ragu berjumlah 9 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor lima

adalah 4,53. Item pertanyaan 6 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai tata cara penyelesaian keberatan dan banding) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 160 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 92, untuk ragu-ragu berjumlah 9 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor enam adalah 4,50.

Item pertanyaan 7 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai pembetulan, pengurangan, penghapusan atau pembatalan pajak) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 170 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 84, untuk ragu-ragu berjumlah 9 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor tujuh adalah 4,53. Item pertanyaan 8 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar menambah pengetahuan mengenai sanksi-sanki perpajakan) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 165 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 88, untuk ragu-ragu berjumlah 9 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan delapan adalah 4,52.

Item pertanyaan 9 (Saya berkarir di bidang perpajakan agar meningkatkan pengetahuan mengenai isu-isu dan Peraturan perpajakan terbaru) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 160 skor, untuk jawaban setuju memiliki skor 92, untuk ragu-ragu berjumlah 9 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan untuk mean pertanyaan nomor sembilan adalah 4,50.

4) **Data Jawaban Responden Minat Berkarir di Bidang Perpajakan**

Berikut merupakan hasil dari data penelitian variabel minat berkarir di bidang perpajakan.

Tabel 4.7
Data Hasil Penelitian
Variabel Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Variabel (Y) Minat Berkarir di Bidang Perpajakan							
No	Item	Jumlah jawaban responden					Mean
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena memberikan gaji yang besar	115	88	15	16	0	4,03
2	Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman tentang pajak	110	108	21	4	0	4,19
3	Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena saat ini karir di bidang perpajakan banyak dibutuhkan	95	120	24	2	0	4,16
4	Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena dapat menunjang kualitas saya dibidang perpajakan	100	124	9	0	0	4,36
5	Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan.	150	88	18	0	0	4,41
6	Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena memperoleh pengakuan yang baik dalam masyarakat sosial.	90	96	27	14	0	3,91
7	Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena memberikan manfaat bagi masyarakat	165	88	9	0	0	4,52
8	Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena ingin memiliki kontribusi	200	88	9	0	0	4,64

	terhadap negara						
--	-----------------	--	--	--	--	--	--

Sumber: diolah peneliti 2022

Hasil pengkajian pada Tabel 4.7, diatas analisanya sebagai berikut: Item pertanyaan 1 (Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena memberikan gaji yang besar) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 115 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 88, untuk ragu-ragu berjumlah 15 skor, tidak setuju 16 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan pertama adalah 4,03. Item pertanyaan 2 (Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman tentang pajak) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 110 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 108, untuk ragu-ragu berjumlah 21 skor, tidak setuju 4 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor dua adalah 4,19.

Item pertanyaan 3 (Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena saat ini karir di bidang perpajakan banyak dibutuhkan) responden memilih jawaban jawaban sangat setuju berjumlah 95 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 120, untuk ragu-ragu berjumlah 24 skor, tidak setuju 2 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor tiga adalah 4,16. Item pertanyaan 4 (Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena dapat menunjang kualitas saya dibidang perpajakan) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 100 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 124, untuk ragu-ragu berjumlah 9 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor empat adalah 4,36.

Item pertanyaan 5 (Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 150 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 88, untuk ragu-ragu berjumlah 18 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor lima adalah 4,41. Item pertanyaan 6 (Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena memperoleh pengakuan yang baik dalam masyarakat sosial) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 90 skor , untuk jawaban setuju

memiliki skor 96, untuk ragu-ragu berjumlah 27 skor, tidak setuju 14 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor enam adalah 3,91.

Item pertanyaan 7 (Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena memberikan manfaat bagi masyarakat) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 165 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 88, untuk ragu-ragu berjumlah 9 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor tujuh adalah 4,52. Item pertanyaan 8 (Saya berminat berkarir di bidang perpajakan karena ingin memiliki kontribusi terhadap negara) responden memilih jawaban sangat setuju berjumlah 200 skor , untuk jawaban setuju memiliki skor 88, untuk ragu-ragu berjumlah 9 skor, tidak setuju 0 skor, dan tidak setuju berskor 0 dan mean untuk pertanyaan nomor delapan adalah 4,64.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 4.8

Uji Validasi Variabel Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Tentang Perpajakan dan Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

No	Variabel	Item	Nilai corrected item Total correlation/ r_{hitung}
1	Persepsi	X1.1	0,673
2		X1.2	0,800
3		X1.3	0,874
4		X1.4	0,785
5		X1.5	0,626
6		X1.6	0,626
7		X1.7	0,759
8	Motivasi	X2.1	0,775
9		X2.2	0,858
10		X2.3	0,806
11		X2.4	0,678
12		X2.5	0,649
13		X2.6	0,677
14		X2.7	0,738
15		X2.8	0,776
16		X2.9	0,784

17	Pengetahuan Tentang Perpajakan	X3.1	0,896
18		X3.2	0,891
19		X3.3	0,897
20		X3.4	0,915
21		X3.5	0,877
22		X3.6	0,912
23		X3.7	0,924
24		X3.8	0,909
25		X3.9	0,899
26	Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	Y1	0,716
27		Y2	0,755
28		Y3	0,839
29		Y4	0,754
30		Y5	0,740
31		Y6	0,849
32		Y7	0,747
33		Y8	0,493

Sumber: data primer diolah IBM SPSS 23 (2022)

Uji validasi variabel persepsi di Tabel 4.8 dideskripsikan dikolom *Corrected Item Total Correlation*/ r_{hitung} , nilai pengujian dari 7 item pernyataan variabel independen persepsi pada pegawai dinyatakan valid dilihat dari jumlah seluruh item yang mana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,258) dengan signifikansi 0,05 (5%) seluruh item pertanyaan berada diatas angka r_{tabel} 0,258.

Uji validasi variabel motivasi dideskripsikan pada nilai *Corrected Item Total Correlation*/ r_{hitung} , nilai pengujian dari 9 item pernyataan variabel independen motivasi pada pegawai dinyatakan valid dilihat dari jumlah seluruh item yang mana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,258) dengan signifikansi 0,05 (5%) seluruh item pertanyaan berada diatas angka r_{tabel} 0,258.

Uji validasi variabel pengetahuan tentang perpajakan dilihat di Tabel 4.8 dideskripsikan pada nilai *Corrected Item Total Correlation*/ r_{hitung} , nilai pengujian dari 9 item pernyataan variabel independen pengetahuan tentang perpajakan pada pegawai dinyatakan valid dilihat dari jumlah seluruh item yang mana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,258) dengan signifikansi 0,05 (5%) seluruh item pertanyaan berada diatas angka r_{tabel} 0,258.

Uji validasi variabel minat berkarir dilihat di Tabel 4.8 dideskripsikan pada nilai *Corrected Item Total Correlation*/ r_{hitung} , nilai pengujian dari 8 item pernyataan variabel independen minat berkarir dinyatakan valid dilihat dari jumlah seluruh item yang

mana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,258) nilai signifikan 0,05 (5%) seluruh item pertanyaan berada diatas angka r_{tabel} 0,258.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas Variabel Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Tentang Perpajakan dan Minat berkarir di Bidang Perpajakan

No	Variabel	<i>Cor Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
1	Persepsi	0,855	7
2	Motivasi	0,895	9
3	Pengetahuan Tentang Perpajakan	0,971	9
4	Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	0,874	8

Sumber: data primer diolah IBM SPSS 23 (2022)

Uji reliabilitas variabel persepsi dilihat di tabel 4.9 dideskripsikan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel dengan alasan nilai Cronbach Alpha (α) sebesar 0,862 > 0,60. Yang berarti nilai alpha berada diatas batas reliabilitas 0,60.

Uji reliabilitas variabel motivasi dilihat di tabel 4.9 dideskripsikan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel dengan alasan nilai Cronbach Alpha (α) sebesar 0,903 > 0,60. Yang berarti nilai alpha berada diatas batas reliabilitas 0,60.

Uji reliabilitas variabel pengetahuan tentang perpajakan dilihat di table 4.9 dideskripsikan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel dengan alasan nilai Cronbach Alpha (α) sebesar 0,974 > 0,60. Yang berarti nilai alpha berada diatas batas reliabilitas 0,60.

Uji reliabilitas variabel minat berkarir dilihat di tabel 4.9 dideskripsikan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel dengan alasan nilai Cronbach Alpha (α) sebesar 0,876 > 0,60. Yang berarti nilai alpha berada diatas batas reliabilitas 0,60.

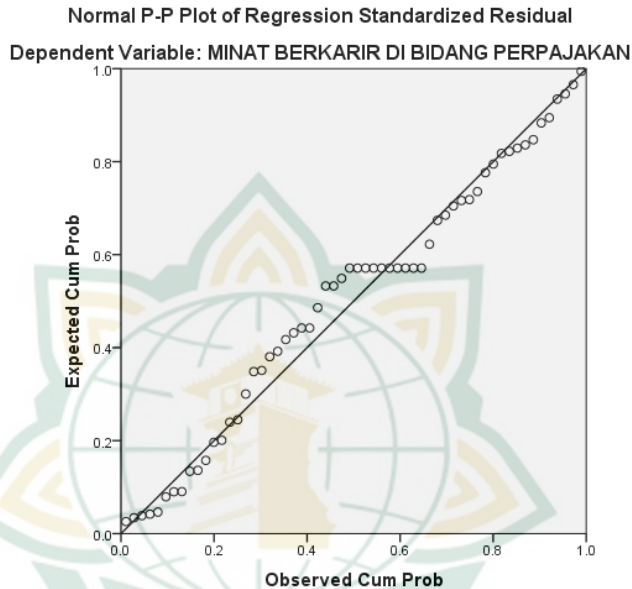
C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hajil pengkajian uji normalitas yang dipergunakan untuk mengetahui informasi data yang diterima dan dikerjakan saat data terkumpul. Peneliti memanfaatkan uji statistik normal P-plot dimana uji ini menganalisis apakah data dapat berdistribusi normal dengan terbentuknya diagonal garis lurus serta plotting data residualnya memiliki perbandingan lurus dengan garis diagonal. Apabila titik-titik mengikuti garis diagonal, diartikan

data berdistribusi normal.³ Hasil uji normalitas penelitian ini yaitu:

Gambar 4.1
Normal P-Plot



Sumber: data primer diolah IBM SPSS 23 (2022)

Dilihat pada Gambar 4.1 hasil uji normalitas Normal P-plot menjelaskan, gambar grafik pada pengkajian ini sesuai dengan asumsi normalitas yang mana model regresi layak dipergunakan.

Artinya kita dapat melihat titik-titik tersebar diantara garis diagonal dan berdistribusi searah pada bentuk lgrafik normal, sehingga objek yang dikerjakan memiliki distribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolonieritas

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan uji multikolonieritas untuk mencari tahu ada tidaknya model regresi korelasi antar variabel bebas berdasarkan uji statistik. Cara agar memahami ada tidaknya multikolonieritas adalah dengan meninjau informasi dari nilai *tolerance* dan juga nilai *variance inflation factor* (VIF) pada masing-masing variabel independen, jika $VIF < 10$ berarti tidak terdapat multikolonieritas pada model

³ Edi Supriyadi, *SPSS + Amos Statistical Data Analysis* (Jakarta: Penerbit IN MEDIA, 2014).

regresi.⁴ Hasil pada uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.10:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.559	1.875		.298	.767		
Persepsi	.417	.080	.352	5.201	.000	.478	2.090
Motivasi	.451	.054	.583	8.304	.000	.444	2.254
Pengetahuan Tentang Perpajakan	.095	.062	.106	1.519	.135	.451	2.216
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan							

Sumber: data primer diolah IBM SPSS 23 (2022)

Pengujian tabel 4.10 diatas dapat melihat review berdasarkan kolom hasil nilai toleransi *variance inflation factor* (VIF). Variabel persepsi menghasilkan nilai toleransi sebesar 0.478, motivasi mempunyai nilai toleransi 0.444, pengetahuan tentang perpajakan mengasilkan angka toleransi 0.451 dan persepsi menghasilkan nilai VIF 2.090, motivasi memiliki nilai VIF 2.254 dan pengetahuan tentang perpajakan mempunyai nilai VIF 2.216. Sehingga dapat disimpulkan syarat pengkajian terhindar dari gejala multikolinearitas apabila seluruh variabel bebas memiliki nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 .

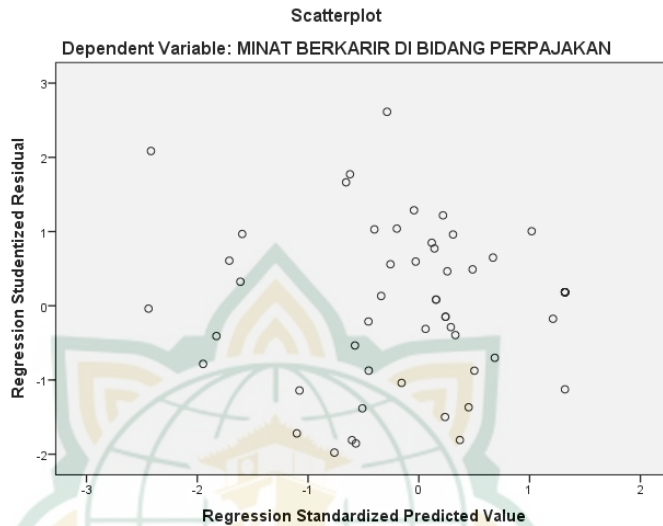
3. Hasil Uji Heteroskedaristas

Peneliti mempergunakan uji heteroskedastisitas dengan maksud untuk menetapkan adanya pertidaksamaan varian residual dari pengamatan model regresi lainnya. Pada pengkajian ini menggunakan nilai-nilai predictor, uji *scatterplot*. Jika hasil pengkajian tidak ada penentuan pola dengan jelas serta persebaran titik-titik sekitar angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisistas.⁵ seperti gambar dibawah.

⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

⁵ Ghozali.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data primer diolah IBM SPSS 23 (2022)

Hasil uji heteroskedastisitas pada pengkajian scatterplot pada Gambar 4.2, mendeskripsikan dari hasil (titik-titik) yang bersatu tidak ada yang membentuk hubungan ditempat yang lain, tidak terdapat pola tertentu, karena titik-titik bertempat secara merata ke atas dan ke bawah di antara garis-garis disekitar titik nol, kita dapat menyimpulkan bahwa uji regresi yang dikerjakan tidak mempunyai masalah pada heteroskedastisitas.

D. Hasil Uji Hipotesa

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pengkajian ini menggunakan uji analisis koefisien determinasi *R-Square* yang dijadikan sebagai pertimbangan seberapa besar nilai presentase yang dapat mempengaruhi variabel persepsi, motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Oleh karena itu peneliti menggunakan uji koefisien determinasi/*R Square* (R^2).⁶ Jika hendak mengetahui besarnya koefisien determinasi dalam penelitian ini, bisa dilihat pada hasil pengolahan data berikut hasilnya:

⁶ Ghozali.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939	.882	.875	1.566
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Tentang Perpajakan, Persepsi, Motivasi				

Sumber: data primer diolah IBM SPSS 23 (2022)

Menurut tabel 4.11 mendeskripsikan, hasil R2 melalui tabel *R-square* sebesar 0,882 yaitu 88,2%. Yakni 88,2% variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu persepsi, motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan. Sebanyak 11,8% sisa dari variabel terikat yakni minat berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh variabel lain lainnya diluar penelitian

2. Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk meneliti besarnya pengaruh yang ada pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁷ dalam pengkajian ini diketahui bahwa variabel bebasnya yaitu persepsi (X1), motivasi (X2), pengetahuan tentang perpajakan (X3) terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Y). hasil pada pengkajian ini dianalisis memakai teknik regresi linier berganda yaitu:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisiensi Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.559	1.875		.298	.767		
Persepsi	.417	.080	.352	5.201	.000	.478	2.090
Motivasi	.451	.054	.583	8.304	.000	.444	2.254
Pengetahu Tentang Perpajakan	.095	.062	.106	1.519	.135	.451	2.216
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan							

Sumber: data primer diolah IBM SPSS 23 (2022)

⁷ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014).

Sesuai tabel 4.12 menunjukkan terkait koefisien b, pada bentuk persamaan, dibawah ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,559 + 0,417 X_1 + 0,451 X_2 + 0,095 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan tersebut maka dapat dipergunakan suatu acuan dalam mendeskripsikannya yaitu:

- Nilai (a) konstanta bernilai positif yaitu sebesar 0,559. Tanda positif berarti membuktikan adanya pengaruh yang searah antar variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini membuktikan bahwa jika keseluruhan variabel bebas yang mencakup persepsi (X1), motivasi (X2), pengetahuan tentang perpajakan (X3), bernilai nol persen atau tidak berubah, maka nilai agresivitas minat berkarir di bidang perpajakan adalah 0,559.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi (X1) memiliki nilai positif 0,417. Hal ini menunjukkan jika persepsi meningkat sebesar 1%, maka agresivitas minat berkarir di bidang perpajakan meningkat sebanyak 0,417 dengan anggapan bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif yang berarti menyatakan pengaruh yang searah atau berbanding lurus antar variabel independen dan variabel dependen.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi (X2) mempunyai nilai positif 0,451. Hal ini menunjukkan apabila motivasi terus mengalami peningkatan sejumlah 1%, maka agresivitas berkarir di bidang perpajakan akan meningkat sebesar 0,451 dengan anggapan variabel bebas yang lainnya diperlakukan konstan. Tanda positif yang berarti membuktikan pengaruh yang searah atau berbanding lurus antara variabel independen dan variabel dependen.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan tentang perpajakan (X3) memiliki nilai positif 0,095. Hal ini menunjukkan apabila pengetahuan tentang perpajakan menaikkan sejumlah 1%, maka agresivitas minat berkarir di bidang perpajakan akan meningkat sejumlah 0,095 dengan anggapan variabel bebas yang lainnya dipandang konstan. Tanda positif yang berarti membuktikan pengaruh yang searah atau berbanding lurus antar variabel independen dan variabel dependen.

3. Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian dengan uji F bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen secara bersama terhadap

variabel dependen. Yang syaratnya apabila nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka variabel terikat (X) secara bersamaan memiliki pengaruh pada variabel (Y). selain itu , nilai signifikansinya < 0.05 dapat diartikan bahwa variabel terikat secara simultan dipengaruhi variabel bebas .⁸ Hasil uji F ditunjukkan pada tabel 4.13

Tabel 4.13

SPSS Pengujian Simultan F

Mode		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	989.673	3	329.891	134.535	.000 ^b
	Residual	132.413	54	2.452		
	Total	1122.086	57			
a. <i>Dependent Variable:</i> Minat Berkarir di Bidang Perpajakan						
b. <i>Predictors:</i> (Constant), Pengetahuan Tentang Perpajakan, Persepsi, Motivasi						

Sumber: data primer diolah IBM SPSS 23 (2022)

Olah data hasil dengan analisis uji F didasarkan tabel 4.13, dinyatakan nilai F_{hitung} yaitu 134.535, lalu nilai dari F_{tabel} senilai 2.77 yang artinya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan senilai $0,000 < 0,05$ sehingga, diartikan bahwa variabel terikat (X) yaitu persepsi, motivasi, dan pengetahuan tentang perpajakan mempunyai kekuatan pengaruh secara bersama-sama simultan dengan variabel dependen (Y) minat berkarir di bidang perpajakan.

4. Hasil Uji Parsial t (test)

Uji parsial dimaksudkan dalam mengetahui ada tidaknya hubungan antara varabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. peneliti menetapkan ada tidaknya antar hubungan variabel independen persepsi, motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap variabel dependen minat berkarir di bidang perpajakan. Uji t dianalisis melalui perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkatan relevansi uji $t < 0,05$, secara parsial riset dinyatakan berpengaruh.⁹ Hasil uji t ditunjukkan pada tabel 4.14.

⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

⁹ Ghozali.

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial t

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.559	1.875		.298	.767		
Persepsi	.417	.080	.352	5.201	.000	.478	2.090
Motivasi	.451	.054	.583	8.304	.000	.444	2.254
Pengetahuan Tentang Perpajakan	.095	.062	.106	1.519	.135	.451	2.216
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan							

Sumber: data primer diolah IBM SPSS 23 (2022)

Dari tabel 4.14 hasil pada uji t dengan melihat kolom *coefficients* variabel bebas (X) menentukan dengan nilai signifikansi $< 0,005$ beserta nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} , sehingga berarti variabel bebas (X) diatas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara khusus. Penjelasan dari uji t yaitu:

- a. Dari uji hipotesis pertama yaitu variabel persepsi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kudus terdapat adanya pengaruh positif. Dijelaskan hasil pengkajian dimana nilai signifikasi 0.000 berada dibawah 0.005 dengan jumlah t_{hitung} sebesar 5.201 berada diatas dari 2.004 (nilai dari t_{tabel}) kesimpulannya bahwa H_1 diterima, pada variabel persepsi (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y) minat berkarir di bidang perpajakan.
- b. Dari uji hipotesis kedua yaitu variabel motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kudus terdapat adanya pengaruh positif. Dijelaskan hasil pengkajian dimana nilai signifikasi 0.000 berada dibawah 0.005 dengan jumlah t_{hitung} sebesar 8.304 berada diatas dari 2.004 (nilai dari t_{tabel}) kesimpulannya bahwa H_2 diterima, pada variabel motivasi (X2) secara

parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y) minat berkarir di bidang perpajakan.

- c. Dari uji hipotesis ketiga yaitu variabel pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat berkarir pada bidang perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kudus tidak terdapat pengaruh positif. Dijelaskan hasil pengkajian dimana nilai signifikansi 0.135 berada diatas 0.005 dengan jumlah t_{hitung} sebesar 1.519 berada dibawah dari 2.004 (nilai dari t_{tabel}) kesimpulannya H_3 ditolak, pada variabel pengetahuan tentang perpajakan (X_3) secara parsial tidak adanya pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y) minat berkarir di bidang perpajakan.

E. PEMBAHASAN

Diperolehlah hasil pengkajian dengan menyertakan 58 pegawai pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kudus sebagai responden. Variabel penelitian ini meliputi variabel independen yang mencakup persepsi, motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan. Variabel dependen mencakup minat berkarir di bidang perpajakan. Pembahasan ada setiap uji hipotesis akan diuraikannya pada berikut ini:

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Untuk mengetahui adanya keterkaitan persepsi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak Kudus secara parsial melalui regresi berganda yaitu uji t, dimana uji t dipergunakan dalam menetapkan apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). pengolahan data yang menggunakan program IBM SPSS statistik 23, menghasilkan hasil yang baik dilihat hasil analisis apakah ada kaitan persepsi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Dijelaskan hasil pengkajian pada tabel 4.14 dimana nilai signifikansi 0.000 berada dibawah 0.005 dengan jumlah t_{hitung} sebesar 5.201 berada diatas dari 2.004 (nilai dari t_{tabel}) kesimpulannya, H_1 diterima, pada variabel persepsi (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y) minat berkarir di bidang perpajakan.

Menurut uji pada kuesioner memiliki arti bahwanya penyebaran kuesioner yang dilaksanakan menunjukkan variabel persepsi memiliki pengaruh yang tinggi, menyesuaikan hasil pada perincian statistik yang menjelaskan bahwa persepsi dapat

mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan secara signifikan. Maka dari itu persepsi merupakan salah satu faktor agar seseorang dapat menentukan minatnya dalam berkarir di bidang perpajakan. Hasil pada penelitian ini ditunjang dengan teori penetapan tujuan yang dicetuskan oleh Edwin Locke yang memaparkan bahwa orang-orang bergerak ketika mereka memiliki tujuan dan tindakan yang jelas dan perilaku mereka ditentukan oleh pikiran serta niat mereka.

Jika individu mempunyai pikiran mengenai karir di bidang perpajakan, seseorang tersebut akan berperilaku sesuai yang diharapkan. Menurut persepsi yang baik tentunya hal tersebut akan meningkatkan tingginya minat seseorang dalam berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Ide Ayu Gede Danika Esa Pradnyani, I Nyoman Putra Yasa dan Anantawikrama Tungga Atmaja yang berjudul pengaruh persepsi mahasiswa terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan menyatakan bahwa variabel bebas yakni persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pilihan berkarir di bidang perpajakan,¹⁰ yang mana bahwa persepsi seseorang mempengaruhi dalam karir di bidang perpajakan. Melalui interpretasi variabel persepsi (X1) memperoleh hasil nilai t hitung dengan nilai 3.710 dan tingkat signifikansi 0.000. nilai t tabel adalah 1.981, hasil t hitung < t tabel ($3.710 < 1.981$) atau $0.000 > 0.05$, dinyatakan H_0 ditolak, serta H_1 diterima, hal ini berarti variabel persepsi (X1) secara parsial memiliki pengaruh baik signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Y).¹¹

Sebelum terciptanya persepsi pada manusia, dibutuhkan sebuah stimulus yang harus ditangkap lewat organ tubuh yang dapat dipergunakan untuk alat bantu dalam memahami lingkungannya. Alat bantu ini disebut alat indra yang secara global didapati adalah hidung, mata, telinga, lidah dan kulit. Persepsi antar satu orang dengan yang lainnya tentu berbeda-beda untuk perihal. Persepsi individu mengenai bidang tertentu mewariskan andil yang cukup bermakna bagi minat seseorang tersebut dalam berada di profesi tersebut. Baik atau tidak persepsi seseorang mengenai pajak akan mempertimbangkan

¹⁰ Pradnyani, Yasa, and Atmadja, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan."

¹¹ Pradnyani, Yasa, and Atmadja.

keputusan seseorang tersebut dalam memilih karir di bidang perpajakan.

Penelitian ini mempunyai tujuan dalam mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini memastikan bahwa semakin tinggi persepsi berkarir, maka minat di dunia perpajakan semakin tinggi pula dan jika semakin rendah persepsi berkarir maka kian rendah pula minat seseorang dalam berkarir di bidang perpajakan. Hasil dari penelitian terlihat pada jawaban butir-butir pertanyaan yang diisi oleh responden dalam penelitian. Skor terbanyak terdapat pada butir pertanyaan nomor 5 sebesar 195, hal ini mengindikasikan responden setuju bahwa pengetahuan terkait perpajakan akan sangat bermanfaat dalam berkarir di bidang perpajakan

2. **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan**

Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak Kudus secara parsial melalui regresi berganda yaitu uji t, dimana uji t dipergunakan dalam untuk menetapkan apakah variabel independen (X) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). pengolahan data dengan program IBM SPSS statistik 23, menghasilkan hasil yang baik dilihat hasil analisis apakah ada pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Dijelaskan hasil pengkajian pada tabel 4.14 dimana nilai signifikansi 0.000 berada dibawah 0.005 dengan jumlah t_{hitung} sebesar 8.304 berada diatas dari 2.004 (nilai dari t_{tabel}) kesimpulannya H_2 diterima, pada variabel motivasi (X_2) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y) minat berkarir di bidang perpajakan.

Menurut uji pada kuesioner memiliki arti bahwasanya penyebaran kuesioner yang dilaksanakan menunjukkan variabel motivasi memiliki pengaruh yang tinggi, menyesuaikan hasil pada pengolahan data statistik yang menjelaskan bahwa motivasi dapat mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan secara signifikan. Maka dari itu motivasi merupakan salah satu faktor agar seseorang dapat menentukan minatnya dalam berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pengharapan yang dicetuskan oleh Victor H. Vroom bahwa sejauh mana individu berhubungan dengan harapan yang diinginkan dan kekuatan motivasi pribadi tersebut untuk mencapai suatu harapan yang diinginkan.

Orang yang mempunyai karir pada bidang perpajakan dianggap sebagai pekerjaan yang prestisius, penghargaan atas prestasi yang tinggi, untuk ajang bergaul serta bekerja sama dengan orang lain. Hal tersebut dapat membuat pengaruh kepada orang lain, sehingga apabila motivasi sosial individu positif maka minat mahasiswa dalam berkarir di perpajakan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani dan Fransiska Yaningwati yang berjudul pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa program studi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan,¹² bahwa motivasi seseorang mempengaruhi dalam berkarir di bidang perpajakan. Melalui interpretasi variabel motivasi (X₂) besar hasil nilai t hitung 3.377 dan tingkat signifikan 0.001. nilai t tabel yaitu senilai 1.984. karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($3.377 < 1.984$) atau $0.001 > 0.05$, dengan itu H₂ diterima, hal ini berarti variabel motivasi (X₂) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir di bidang perpajakan (Y).

Motivasi dalam berkarir yaitu motivasi taraf paling tinggi yang dipegang seseorang yang diperuntukkan sebagai landasan ketika mengambil setiap gerak-gerik yang berhubungan dengan karirnya. Ketika seseorang pegawai sudah mempunyai motivasi manifestasi dalam berkarir, maka ia akan mengarahkan segala kemampuan yang dipunyainya agar bisa menangani pekerjaannya.

Hal ini sesuai pada jawaban butir-butir pertanyaan yang diisi oleh responden dalam penelitian ini memiliki motivasi sendiri di dalam bidang perpajakan. Skor terbesar pada motivasi terdapat pada butir 6 sebesar 160 mengindikasikan bahwa responden menginginkan berkarir dibidang perpajakan dikarenakan ingin mengembangkan karir di bidang perpajakan

3. Pengaruh Pengetahuan Tentang Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Untuk mengetahui adanya pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak Kudus secara parsial melalui regresi berganda yaitu uji t, dimana uji t dipergunakan dalam untuk menetapkan apakah variabel independen (X) secara parsial memiliki pengaruh

¹² Dayshandi, Handayani, and Yaningwati, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan."

signifikan terhadap variabel dependen (Y). pengolahan data menggunakan program IBM SPSS statistik 23, menghasilkan hasil yang baik dilihat hasil analisis apakah ada pengaruh pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Dijelaskan hasil pengkajian dari tabel 4.14 dimana nilai signifikansi 0.135 berada diatas 0.005 dengan jumlah t_{hitung} sebesar 1.519 berada dibawah dari 2.004 (nilai dari t_{tabel}) kesimpulannya H_3 dinyatakan ditolak, pada variabel pengetahuan tentang perpajakan (X3) secara parsial tidak adanya pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y) minat berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis penyebabnya yaitu karena faktor pengetahuan individu mengenai perhitungan pajak, ketentuan umum perpajakan, sistem perpajakan yang berlaku masih minim dimana individu tersebut belum memiliki gambaran yang baik ketika akan berkarir dibidang perpajakan. Dengan minimnya pengetahuan tentang pajak menyebabkan individu tidak memiliki dorongan untuk berkarir dibidang perpajakan.

4. Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Persepsi, motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil pengujian yang dikerjakan pada uji simultan menafsirkan persepsi, motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan sebesar taraf signifikan 0.000 mempunyai nilai F_{hitung} sebanyak 134.535. nilai yang F_{tabel} sebesar 2.77, jadi nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga, diartikan bahwa keadaan variabel terikat (X) yaitu persepsi, motivasi, dan pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat berkarir di bidang perpajakan secara simultan.

Pengkajian H_4 dapat diterima sesuai percobaan hipotesis. Menurut analisis regresi linier berganda maka koefisien determinasi berganda yang tertulis pada *R square* sebanyak 0,882 yaitu 88,2%. Artinya 88,2% variabel terikat yaitu minat berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh variabel bebas antara lain perpepsi, motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan. Sedangkan nilai residu 11,8% dipengaruhi dari variabel yang lain.

Hal ini diakomodasi oleh terdapatnya pengaruh persepsi tentang pajak, motivasi untuk berkarir dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Apabila

individu menguasai pengetahuan tentang perpajakan dengan baik, maka individu tersebut mempunyai pemikiran atau persepsi positif terhadap perpajakan sehingga ia akan termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan.

